BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Keja Praktek

Kerja praktek merupakan kegiatan untuk mengenal dunia kerja, serta untuk mengembangkan ilmu yang di dapat dari kegiatan akademis yang sesuai dengan profesi. Kerja praktek dapat bermanfaat dalam menambah ilmu serta wawasan dan pengalaman di dalam dunia kerja terutama dalam hal ini dibidang keuangan (Try Widiyono, 2006 : 256).

Proses belajar yang hanya di batasi dengan suatu sistem perkuliahan saja yang berupa teori dianggap kurang, oleh karena itu teori harus di ikuti dengan praktek, begitu pula dengan teori yang saya dapatkan selama di perkuliahan di UNIKOM harus dilengkapi dengan kerja praktek di suatu tempat yang sesuai dengan ilmu yang kita pelajari(Suharno, 2003:1).

POLRESTABES BANDUNG merupakan tempat aktivitas satuan POLRI dan PNS bagian tertentu, adapun beberapa satuan di POLRESTABES BANDUNG sebagai berikut :

1. SPKT
2. K3I
3. Reskrim
4. Intelkam
5. Lantas
6. Narkoba

7. Binmas
8. Sabhara
9. Propam

Di Indonesia sendiri ada beberapa instansi yang bekerja untuk pemerintah, salah satunya Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah salah satu jenis Kepegawaian Negri disamping anggota TNI dan POLRI (UU No 43 Tahun 1999). Pengertian pegawai negeri adalah warga negara Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (pasal 1 ayat 1 UU 43/1999). Pegawai Negeri Sipil terdiri dari 2 yaitu :

1. Pegawai Negri Sipil Pusat
2. Pegawai Negri Sipil Daerah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 22 tahun 2013 tersebut pejabat yang berwenang dapat mengangkat Pegawai tidak tetap atau honorer. Berikut daftar gaji baru PNS dan POLRI:

1. Gaji PNS:

    A. PNS Golongan Ia dengan masa kerja 0 tahun, gaji pokoknya Rp 1.323.000
    B. PNS Golongan IIa dengan masa kerja 0 tahun, gaji pokoknya Rp 1.714.100

C. PNS Golongan IIIa dengan masa kerja 0 tahun, gaji pokoknya Rp 2.186.400 (sebelumnya Rp 2.046.100).
D. PNS Golongan IVa masa kerja 0 tahun adalah Rp 2.580.600 (sebelumnya Rp 2.436.100).

2. Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2012 tentang perubahan kedelapan atas Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 2001 tentang peraturan gaji anggota POLRI:

A. Bhayangkara Polisi dengan masa kerja 0 tahun gaji pokoknya adalah Rp 1.325.000
B. Inspektur Polisi dua masa kerja 0 tahun menerima gaji pokok Rp 2.198.400
C. Ajun Komisaris Polisi dengan masa kerja 0 tahun memperoleh gaji pokok Rp 2.486.500
D. POLRI dengan pangkat Brigadir Jendral dengan masa kerja 0 tahun menerima gaji pokok Rp 2.644.400.
E. POLRI dengan pangkat Jendral dengan masa kerja 24 tahun memperoleh gaji pokok Rp 4.177.200

Dari rincian gaji tersebut diluar tunjangan keluarga yang besarnya untuk istri/suami 10% dari gaji pokok dan anak 2% dari gaji pokok, tunjangan pangan sebesar nilai beras per 10 kg/orang, tunjangan laukpauk khusus untuk POLRI sebesar Rp 45.000/hari, tunjangan jabatan untuk pejabat struktural maupun fungsional, tunjangan umum untuk yang tidak memegang jabatan struktural

maupun fungsional, adapun tunjangan khusus / tunjangan PPh21 bagi PNS dan anggota POLRI ditanggung Pemerintah.

PPh 21 adalah Pajak atas penghasilan yang dikenakan atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama dan bentuk apapun yang diterima oleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan jasa dan kegiatan.

Dalam pencatatan dibuku penghasilan perseorangan di Bagian Keuangan POLRESTABES Bandung tunjangan khusus atau tunjangan PPh21 bagi anggota POLRI dicatat sebagai penambah penghasilan dan tidak dicantumkan tarif dan tata cara perhitunganya. Adapun buku penghasilan perseorangan atas PNS yang bekerja di POLRESTABES Bandung tidak ada tunjangan khusus atau tunjangan PPh21 seperti yang anggota POLRI dapatkan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "***prosedur perhitungan pajak penghasilan pasal 21 pada POLRESTABES Bandung".***

1.2 Maksud Dan Tujuan

1.2.1 Maksud kerja praktek

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan berbagi informasi yang terkait dengan rumusan masalah tersebut diatas, maka maksud penelitian ini adalah mengetahui perhitungaan pajak penghasilan / PPh21di POLRESTABES Bandung.

1.2.2 Tujuan kerja praktek

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan berbagi informasi yang terkait dengan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui prosedur perhitungan pajak penghasilan PASAL 21 pada POLRESTABES Bandung.
2. Mengetahui kendala atas prosedur perhitungan pajak penghasilan pasal 21 pada POLRESTABES Bandung.
3. Mengetahui upaya atas prosedur perhitungan pajak penghasilan pasal 21 pada POLRESTABES Bandung

1.3 Kegunaan kerja praktek

1.3.1 kegunaan praktis

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ada maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Bagi penulis:

   Penelitian ini sarana untuk menambah kemampuan analisis dan wawasan tentang pengetahuan perpajakan. Memperoleh perbandingan

antara teori – teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sebagai objek penerapan teori, khususnya menyangkut kebijakan perpajakan. Di samping itu untuk memenuhi kurikulum pada Jurusan Akuntansi UNIKOM Bandung.

2. Bagi Institusi tempat Kerja Praktek :

A. Intstitusi dapat memanfaatkan mahasiswa kerja praktek dalam membantu menyelesaikan tugas pada masing-masing bagian.

B. Menciptakan kerjasama yang baik antara Jurusan Akuntansi UNIKOM dan institusi tempat magang mahasiswa.

1.3.2 kegunaan akademis

a. Memberikan tambahan sumber referens ibagi perpustakaan Fakultas Ekonomi,khususnya mengenai pengawasan internal untuk mencegah salahnya perhitungan pajak penghasilan pph 21

b. Institusi pendidikan memperoleh masukan guna pengembangan kurikulum yang sesuai dengen kebutuhan lapangan kerja.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam menyusun Laporan Kerja Praktek ini, penulis menggunakan metode *Block Releas* yaitu, penelitian yang di lakukan pada waktu tertentu dalam waktu satu bulan. Sedangkan untuk metode penulisan laporan menggunakan metode deskriptif Menurut Sugiyono (2004:11): Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau

lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain.

A. Library Research (Study Kepustakaan)

Study Literatur, yaitu teknik untuk pengumpulan data yang ada dari buku-buku literatur dan sumber informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

B. Field Research (Study Lapangan)

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ketempat yang menjadi lokasi praktek kerja. Data yang diperoleh merupakan data primer, dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap segala kegiatan perusahaan dan mencatat informasi yang dapat mendukung, seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan lain sebagainya.
2. Interview atau wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tatap muka langsung dengan pihak yang bersangkutan untuk diwawancarai sehingga data-data yang diperlukan dapat membantu dalam memecahkan masalah yang akan dibahas.

1.5 Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Dalam penyusunan kerja praktek ini, penulis melakukan kerja praktek pada suatu instansi pemerintah. Dimana adapun lokasi dan waktu kerja praktek sebagai berikut :

Hari : Senin s/d Jumat

Tanggal Kerja Praktek : 20 Juli 2013 s/d 06 September 2013

Waktu : Pkl 08.00 – 14.30 WIB.

Tempat : Jl.Merdeka No.18 – 21 Kota Bandung

No Telp 022- 4203500, 4244444.

Tabel 1.1

Aktivitas Kerja Praktek dan Kantor

No	Hari	Jam	Keterangan
1	Senin – Jumat	08.00 – 14.30 WIB 12.00 – 13.00 WIB	Aktifitas Kerja Istrirahat
2	Sabtu dan Minggu		Libur